

**KONTRADIKSI PENERAPAN KEBIJAKAN WOMENOMICS DAN
BUDAYA PATRIARKI DI JEPANG**

SKRIPSI



Disusun oleh

PUTRI DWI NURHIDAYAH

NIM: 071811233084

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2020/2021

**KONTRADIKSI PENERAPAN KEBIJAKAN WOMENOMICS DAN
BUDAYA PATRIARKI DI JEPANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi S1
Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun oleh,

PUTRI DWI NURHIDAYAH

NIM 071811233084

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2022/2023

Persetujuan dosen pembimbing skripsi

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

"Kontradiksi Penerapan Kebijakan Womenomics dan Budaya Patriarki di Jepang"

Disusun oleh,

Putri Dwi N

071811233084

Disetujui untuk diajukan di hadapan Komisi Penguji

23 Maret 2022

Dosen Pembimbing,

Moch. Yunus, S.IP., MA.

NIP 197310252005011002

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional,

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MTR.

NIP 197703012000032001



dan Dr. ghuil. Siti R. Susanto
KIPN ST. H. FISIP Uair

Mengetahui

Persetujuan dosen penguji skripsi



dan Dr. phil. Siti R. Susanto
KPS ST III PESP Unair
Surabaya,

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji Program Studi Sarjana Ilmu
Hubungan Internasional Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Airlangga

Pada hari Selasa, 27 Juli 2021

Pukul 13.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua,

Joko Susanto, S.IP., M.Sc.

NIP 197610152000121002

Anggota I

Anggota II

BLS Wahyu Wardhani, Dra., MA., Ph.D

NIP 196403311988102001

Citra Hennida, S.IP., MA

NIP 197910252006042001

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:

“Kontradiksi Penerapan Kebijakan Womenomics dan Budaya Patriarki di Jepang”

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi

Apabila ditemukan bukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Jombang, 15 April 2022

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular orange and yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METAL POST'. Below the stamp, the name 'Putri Dwi Nurhidayah' is handwritten in black ink.

Putri Dwi Nurhidayah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini penulis persembahkan untuk perempuan yang selalu memberikan dukungan tanpa henti yaitu Ibu Dwi Suryatiningsih, sebagai seorang perempuan yang tidak pernah mengeluh dan tidak pernah berhenti untuk mendukung penulis. Serta untuk Bapak Wanto Prayitno, sebagai lelaki yang selalu memberikan fasilitas ternyaman dalam mendukung dunia perkuliahan penulis tanpa menuntut penulis untuk menjadi yang terbaik.

Selain itu, tulisan ini penulis persembahkan untuk dosen pembimbing yaitu Mas Moch Yunus yang selalu senantiasa memberikan waktu luangnya untuk membimbing penulis meskipun waktu yang cukup larut malam. Tidak hanya itu, tulisan ini ingin penulis dedikasikan sebagai karya untuk anak dalam kandungan penulis bahwa menjadi laki-laki harus melihat dari berbagai sisi. Menjadi laki-laki bukan berarti secara bebas untuk mendominasi, tetapi menjadi laki-laki harus melihat bahwa menjadi perempuan yang kurang mendapatkan haknya itu sangat tersiksa. Jadilah laki-laki yang dapat hidup berdamai antara semua makhluk ciptaan tuhan.

HALAMAN INSPIRASI

If you're going to trust one person, let it be yourself

-Robert Tew-

Just Trust Yourself, everything will pass

KATA PENGANTAR

Perkenalkan penulis adalah seorang perempuan yang tiba-tiba terjerumus dalam pilihan prodi S1 Hubungan Internasional. Jujur bisa pada titik ini merupakan sebuah hal yang sangat bermakna bagi penulis. Seorang perempuan yang awalnya hanya memilih jurusan ekonomi sebagai pilihan utamanya, harus terjun, berjuang, dan menyelesaikan sebuah studi yang jauh dari pilihannya. Kebingungan dan bentuk pemaksaan materi yang harus masuk di otak terus di alami. Kebingungan tersebut berdampak pada kebuntuan memilih topik skripsi yang hendak dibahas. Namun, ada negara Jepang yang selalu membuat penulis tertarik untuk membahasnya. Mulai dari mata kuliah MBP Asia Timur, penulis memahami bahwa terdapat kejanggalan-kejanggalan yang ada di Jepang. Bermula dari data *graying population* hingga munculnya *womenomics* sebagai upaya yang dihadirkan untuk menyelesaikan permasalahan. Menurut penulis terdapat sisi positif *womenomics* yang membuat menarik di bahas, terutama implementasi *womenomics* di Jepang. Selain itu, karena masih minimnya tulisan mengenai *womenomics* di Jepang membuat penulis yakin bahwa tulisan ini dikemudian hari akan memberikan banyak *insight* bagi penggiat gender maupun permasalahan ekonomi.

Penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Mas Yunus selaku dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah membantu mewujudkan pelaksanaan penelitian ini hingga selesai. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat membawa berkontribusi baik dalam kajian gender terutama dalam kombinasi permasalahan gender dan ekonomi. Setidaknya penelitian ini dapat memberikan gambaran implementasi *womenomics* di Jepang sebagai acuan untuk negara lain. Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan perlu untuk dikritisi. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka atas kritik dan saran dengan bentuk diskusi atau lainnya yang bertujuan untuk bentuk pengembangan.

HALAMAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis yang masih jauh dari kata sempurna. Terima kasih terbesar penulis ucapkan kepada Ibu, Dwi Suryanitingsih atas kasih sayang dan support yang luar biasa, sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tanpa mama, mungkin penulis saat ini sudah pindah jurusan dan bertujuan untuk tidak menyelesaikan studi ini. Namun, dari semangat dan *support* beliau membuat penulis ingin membuktikan bahwa penulis bisa menjalani ini. Untuk Bapak Wanto Prayitno, terima kasih banyak karena dari papa penulis belajar akan banyak hal. Salah satunya bisa masuk dalam jurusan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Papa, adalah orang hebat yang selalu mendukungku dengan caranya sendiri. Terimakasih banyak untuk kedua orang tua penulis yang selalu ada dan memberikan *support* kepada penulis ketika penulis sangat kelelahan dalam menyelesaikan studi ini. Terimakasih untuk suami penulis, Larisna Riski Samudra sebagai sosok yang selalu bisa menenangkan penulis dalam situasi apapun. Selalu mendukung dan membanggakan penulis dimana pun berada. Terima kasih karena sudah sabar dan mencintai penulis apa adanya. Untuk, my *little one* alias bayi yang penulis kandung ketika mengerjakan skripsi. Terima kasih banyak, karenamu ternyata menjadi wanita hamil tidak semenakutkan yang penulis bayangkan. Terima kasih sudah selalu mendukung penulis dengan cara-caramu seperti tidak pernah rewel selama dalam kandungan.

Teruntuk dua kakak penulis Sandra Tia dan Andika. Terima kasih karena sudah memberikan kontribusi penuh terutama dalam pengambilan topik skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih terutama kepada Sandra Tia karena beliau, penulis akhirnya mengetahui cara menulis skripsi dan presentasi sidang yang baik dan benar. Terima kasih juga untuk sahabat penulis Meilinda Hamida, karena telah memberikan banyak semangat dan saran-saran agar dapat menjalani kehidupan seimbang antara rumah tangga dan kuliah. Selain itu, sahabat perkuliahan penulis Melisa Nirmala yang sangat membantu segala aktivitas perkuliahan penulis, tempat berkeluh kesah penulis dan selalu menjadi *role model* bagi penulis dalam

dunia perkuliahan, kerja, maupun semangatnya. Terima kasih juga untuk Hizkia Siappudan, salah satu sahabat penulis dalam perkuliahan yang selalu memberikan warna sebagai upaya bertahan di jurusan ini.

Terima kasih kepada kakak tingkat yang menyambut penulis dengan sangat ramah sejak mahasiswa baru dan selalu memberikan semangat mengenai kehidupan HI Mbak Marsya, Mas Arfani, Mas Fauzi. Terutama terima kasih banyak kepada *enchantee* Mas Fauzi yang banyak sekali membantu penulis dalam perkuliahan. Terima kasih kepada divisi SDK 2019 Mas Agam, Mas Bimo, Mas Porol, Mbak Niela, Mbak Santi, Mbak Melati yang banyak memberikan penulis pengetahuan dan pengalaman dalam berorganisasi maupun tips-tips dalam mengatasi perkuliahan yang sempat membuat penulis tidak betah. Ucapan terima kasih terbesar, juga penulis ucapkan kepada Mas Agam, Mas Edo, Mas Demas yang memberikan penulis kepercayaan untuk memimpin SDK 2020 dengan menjadikan penulis sebagai ketua divisi. Penulis adalah orang yang sangat tidak percaya diri namun ketiga orang tersebut selalu menguatkan penulis jika penulis adalah orang yang kompeten. Terima kasih juga kepada anggota BPH KADIV HIMAH 2020 Mas kiki, Mas Hugo, Mbak Aya, Mbak Galis, Muti, Anggi, Jeha, Yasmin, dan Arnee karena telah memberikan pengalaman berorganisasi yang berharga bagi penulis. Meskipun pertemuan kita harus terkendala Covid-19, bentuk kekompakkan yang dibangun masih sangat memberikan kesan dan pengalaman yang tidak akan terlupakan. Teruntuk anggota atau anak-anak divisi penulis SDK 2020 Heikal, Nada, Febrina, Nathya, Yudha, Samuel, Alicia, dan Bewe. Terima kasih karena telah berproses bersama penulis dalam kehidupan organisasi, penulis ucapkan maaf apabila dalam memimpin periode tersebut masih banyak kekurangan. Selain itu, penulis sangat bangga memiliki anggota yang sangat kompak dan saling mendukung antara satu dengan yang lain.

Terima kasih kepada geng namae opo iki rek Lita, Jilan, Aletha, Muti, Nada, Melisa yang sangat memberikan cerita perkuliahan yang tidak terlupakan. Terima kasih karena selalu memberikan bantuan dalam perkuliahan atau memberikan

informasi tentang mata kuliah yang terkadang penulis tidak mengetahui. Teruntuk Muti terima kasih karena selalu memenuhi kebutuhan penulis dalam kuliner Surabaya, terima kasih karena selalu sedia setiap saat ketika penulis butuhkan. Terima kasih karena menemani penulis ketika masih menjadi anggota awal HIMAH 2019. Kepada geng IR SCHOLAR Ragil, Heikal, Ian, Faiz, dan Muti terima kasih karena memberikan warna dalam perkuliahan, mereka adalah orang yang selalu mendukung penulis dan memberikan candaan ketika penulis suntuk akan kehidupan kuliah. Namun, penulis juga ingin meminta maaf kepada mereka karena mantan penulis yang cukup posesif membuat penulis harus menjauhi mereka. Tetapi penulis sangat sayang sekali dengan mereka. Kepada teman-teman HI18 lainnya seperti Nuschi, Anin, Zahra, Echa, Dhanty, dll terima kasih karena telah membantu penulis dalam perkuliahan yang sangat berliku-liku ini.

Last but not least, penulis sangat berterima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih karena sudah bertahan dari awal semester hingga saat ini. Terima kasih karena meskipun ini bukan jurusan pilihan penulis, tapi penulis masih mau mengupayakan yang terbaik. Tujuannya adalah tidak ingin mengecewakan orang tua. Terima kasih kepada diri penulis yang kuat dan selalu berupaya memberikan yang terbaik mulai dari les b.ing, les b. perancis, les b. mandarin dan hari-hari kuliah yang dilalui tanpa tidur satupun. Terima kasih karena sudah menjaga mental supaya tidak gila akan ambisi dan ketidak inginan untuk bertahan. Sejak tahun 2018 hingga saat ini tahun 2022 dinyatakan lulus dalam skripsi, banyak sekali keringat, air mata, koyo dalam menjalani. Terima kasih kepada diri penulis yang kuat menulis beribu-ribu kata dalam setiap semester sampai harus tumbang di rumah sakit saat tahun 2021 awal. Untuk diriku, aku bangga padamu dan terima kasih ya.

Jombang, 16 April 2022

Putri Dwi Nurhidayah

ABSTRAK

Womenomics merupakan kebijakan yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam dunia kerja. Singkatan dari *women for economic* bertujuan untuk memacu kemajuan ekonomi perempuan berdampak pada peningkatan perekonomian secara keseluruhan. *Womenomics* secara intensif digunakan sebagai pilar utama dalam kebijakan yaitu pada pemerintah Perdana Menteri Abe pada tahun 2012. Guna mendukung *womenomics*, Jepang juga merilis Undang-Undang tentang Promosi Partisipasi Perempuan dalam *189th Diet*. Selama penerapannya sejak 2012 hingga 2020, *womenomics* memiliki efek positif bagi Jepang seperti meningkatnya jumlah partisipasi tenaga kerja perempuan, dan normalnya M-Curve. Namun dalam efek positif tersebut, ditemukan beberapa ketimpangan seperti masih adanya *gap* antara laki-laki dan perempuan. Ketimpangan tersebut yang menyebabkan penerapan *womenomics* belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, penelitian menganalisis penyebab ketidakefektifan implementasi *womenomics* dengan menggunakan kerangka teori *new theory of patriarchy* oleh Sylvia Walby. Hipotesis utama dalam penelitian adalah hambatan implementasi *womenomics* disebabkan oleh mode produksi patriarki dan patriarki dalam dunia kerja. Untuk mendukung hipotesis, peneliti menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penyebab ketidakefektifan *womenomics* di Jepang karena tidak terjadi distribusi alat produksi secara berimbang dalam mode produksi patriarki dan patriarki yang terkonservasi dalam dunia kerja

Kata Kunci: Abe Womenomics, Mode Produksi Patriarki, dan Patriarki Dalam Dunia Kerja

ABSTRACT

Womenomics is a policy used to increase women's participation in the workplace. The abbreviation of women for economics aims to spur women's economic progress to have an impact on improving the overall economy. Womenomics was intensively used as a main pillar in policy, namely in the government of Prime Minister Abe in 2012. To support womenomics, Japan also released the Law on the Promotion of Women's Participation in the 189th Diet. During its implementation from 2012 to 2020 womenomics had positive effects for Japan such as increasing the number of female labor participation, and the normalization of the M-Curve. However, in this positive effect, several irregularities were found, such as the gap between men and women. This discrepancy causes the application of womenomics to not be fully optimal. Therefore, this research tries to analyze the theoretical framework of the new theory of patriarchy by Sylvia Walby from 1986 to the 1990s. The main hypothesis is that the obstacle to the implementation of womenomics is caused by the patriarchal and patriarchal mode of production in the workforce. To support the hypothesis, researcher use qualitative methods. The results of this research indicate that the cause of womenomics in Japan is not optimal because there is no balanced distribution of the means of production in the patriarchal and conserved patriarchal mode of production in the workplace.

Keywords: Abe Womenomics, Mode Production of Patriarchy and Patriarchy in the Workplace

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN INSPIRASI	i
KATA PENGANTAR	i
HALAMAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Tinjauan Pustaka.....	9
1.5 Kerangka Teoritik	13
1.6 Hipotesis	16
1.7 Metode dan Metodologi Penelitian.....	17
1.7.1 Definisi dan Operasionalisasi Konsep	17
1.7.1.1 Mode Produksi Patriarki.....	17
1.7.1.2 Patriarki Dalam Dunia Kerja.....	18
1.7.2 Tipe Penelitian	19
1.7.3 Ruang Lingkup dan Jangkauan Penelitian	19
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.7.5 Teknik Analisis Data.....	20
1.7.6 Sistematika Penulisan	20
BAB II MODE PRODUKSI PATRIARKI DI JEPANG.....	21

2.1	Awal Mula Mode Produksi.....	22
2.1.1	Akar Nilai Patriarki di Masyarakat Jepang.....	22
2.1.1.1	Pandangan Shinto Terhadap Perempuan.....	22
2.1.1.2	Pandangan Buddha Terhadap Perempuan.....	23
2.1.1.3	Pandangan Konfusianisme Terhadap Perempuan.....	25
2.1.1.4	Sistem Keluarga <i>ie</i>	27
2.2	Bentuk Mode Produksi Patriarki Era Kontemporer.....	32
2.2.1	<i>Sex Segregation in Japan</i>	32
2.2.2	Distorsi Pajak.....	35
2.2.3	Rendahnya Eksistensi Perempuan dalam Pengusaha dan Parlemen.....	36
BAB III PATRIARKI DALAM DUNIA KERJA.....		39
3.1	Bentuk-Bentuk Dominasi Laki-Laki.....	39
3.1.1	Bentuk Pelecehan Terhadap Perempuan.....	39
3.1.1.1	Pawahara dan Sekuhara.....	39
3.1.1.2	Matahara.....	41
3.2	Disparitas Gender Dalam Dunia Kerja.....	43
3.2.1	<i>Ippanshoku, Sogoshoku, dan Hi-Seisyan</i>	43
3.3	Rendahnya Pemimpin Perempuan Dalam Perusahaan di Jepang.....	46
BAB IV ANALISIS KETIDAKOPTIMALAN WOMENOMICS DI JEPANG.....		50
4.1	Tidak Terjadi Distribusi Alat-Alat Produksi Secara Berimbang dalam Mode Produksi Patriarki.....	50
4.2	Patriarki Terkonservasi Dalam Dunia Kerja.....	54
BAB V KESIMPULAN.....		59
DAFTAR PUSTAKA.....		62

DAFTAR TABEL

- Grafik 1.1 Populasi Jepang Dari Tahun 1960-2060)
- Grafik 1.2 Meningkatnya Rasio Pekerja Perempuan Jepang Daripada Pekerja Laki-laki
- Grafik 1.3 Signifikansi Normalnya M-Curve Jepang Dari Tahun 1990-2013
- Grafik 1.4 Meningkatnya Kapasitas Penitipan Anak Sejak Tahun 2012-2018 Sebesar 27%
- Tabel 2.1 Tidak Seimbangnya Tupoksi Perempuan dan Laki-Laki Dalam Struktur Kerja Karir
- Grafik 2.2 Persentase Tingginya Gap Gaji Antara Perempuan dan Laki-laki di Jepang
- Grafik 2.3 Perbandingan Distribusi Penawaran Pendapatan Perempuan
- Gambar 2.4 List Perempuan Dalam 50 Orang Terkaya di Jepang
- Grafik 2.5 Partisipasi perempuan di parlemen yang sangat rendah
- Grafik 3.1 Perbandingan Persentase Grafik Pelecehan Seksual di Jepang dan Amerika Serikat
- Grafik 3.2 Persentase Rendahnya Pemimpin Perempuan di Jepang
- Persentase 3.3 Survey Alasan Rendahnya Persentase Manajerial Bagi Perempuan Jepang